

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS
PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 028 ALAM PANJANG
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memeproleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S. Pd.I.)



Oleh

NURAHLIANIS

NIM. 10818004671

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNIN* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS
PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 028 ALAM PANJANG
KECAMATAN RUMBIO JAYA**



Oleh

**NURAHLIANIS
NIM. 10818004671**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Startegi Pembelajaran *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya” yang ditulis oleh Nurahlianis Dengan NIM 10818004671 Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Ramadhan 1431 H
11 Agustus 2010 M

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag

Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd

PENGHARGAAN

Ösm9\$ Ç»le9\$k \$Opî□

ÇË

Puji Syukur penulis ucapkan, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan pada Nabi Muhammad s.a.w yang telah membuka cakrawala kehidupan manusia dari kejahiliaan kepada kehidupan yang penuh Ilmu Pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Startegi Pembelajaran *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya” yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yag tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang terhormat rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh akademika yang telah membantu menulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada yang terhormat ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Sri Murhayati, M.Ag
4. Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.

6. Bapak Abbas, S. Pd kepala sekolah SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
7. Kehadapan ayahhanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia tentu tidak terlepas dari khilap dan salah, dan penulis pun menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amiin.

Pekanbaru Agus 2010
Penulis

NURAHLIANIS
NIM. 10818004671

ABSTRAK

NurAhlianis (2010) : Penerapan Startegi Pembelajaran *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Materi Perkembangan Teknologi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.

Memperhatikan kenyataan yang terjadi dilapangan pada siswa kelas Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. yaitu rendahnya minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Perkembangan Teknologi, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya, Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa dengan kategori “Cukup Tinggi” pada siklus ke II dilakukan perbaikan pembelajaran dalam penerapan strategi Pembelajaran *Project-Based Learning* dan menunjukkan peningkatan dan telah berada pada kategori “Tinggi”. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Apakah Melalui Penerapan Pembelajaran *Project-Based Learning* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi perkembangan teknologi Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.”.dapat “**Diterima**” artinya apabila diterapkan Strategi *Project-Based Learning* secara benar dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan maka dapat meningkatkan minat belajar siswa.

ABSTRACTION

Nurahlianis (2010) : Applying Of Startegi Study Of Project-Based Learning To Increase Enthusiasm Learn IPS Items Growth Of Technology At Student Class of IV SD Country 028 Alam Panjang of District Of Rumbio Jaya

Paying attention fact that happened field at Class class student of IV SDN 028 Alam Panjang of District Of Rumbio Jaya of Sub-Province Kampar. That is lowering of enthusiasm learn Social Science items student Growth of Technology, hence writer feel important to do/conduct repair of study by doing/conducting research with applying of Strategy Study Of Project-Based Learning. This Research aim to to know Strategy Study of Project-Based Learning in improving enthusiasm learn at Social Science Items subject Growth Of Technology Student Class of IV SDN 028 Alam Panjang of District of Rumbio Jaya

This research is executed by in SDN 028 Alam Panjang of District Of Rumbio Jaya, this Form Research is research of class action. This Research instrument consist of activity observation sheet learn and enthusiasm observation sheet learn student during study take place with Applying Of Strategy Study of Project-Based Learning.

Pursuant to result of research which have been executed to pass/through 2 cycle, before conducted action to be known that enthusiasm learn student only reaching 40% with category " low" after cycle of I known by that there is him of[is make-up of enthusiasm learn student with category " High Enough" at cycle to II done/conducted by repair of study in applying of strategy Study of Project-Based Learning and show improvement and have resided in at category " High". Of this data indicate that if applied by Strategy of Project-Based Learning real correctly and as according to taught lesson items hence can improve enthusiasm learn student.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat dan Tujuan Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Pengertian Minat Belajar	8
3. Menarik Minat dan Perhatian Belajar	9
4. Ilmu Pengetahuan Sosial	12
5. Strategi Mengajar	12
6. Strategi pembelajaran <i>Project-Based Learning</i>	14
7. Langkah- langkah Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Hipotesis Tindakan	18
D. Indikator Keberhasilan	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Rencana Penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	27
1. Sejarah Berdirinya SDN 028 Alam Panjang	27
2. Keadaan Guru	27
3. Keadaan Siswa.....	28
4. Sarana dan Prasarana.....	29
5. Kurikulum.....	30
6. Visi dan Misi.....	31
B. Hasil Penelitian	32
1. Sebelum Dilakukan Tindakan.....	31
2. Deskripsi Siklus I.....	33
3. Deskripsi Siklus II.....	47
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i>	<i>HALAMAN</i>
4.1 Data Keadaan Guru SDN 028 Alam Panjang	28
4.2 Nama-nama Murid Kelas IV SDN 028 Alam Panjang	29
4.3 Data Keadaan Sarana dan Prasaran	30
4.4 Observasi Minat Belajar Sebelum Tindakan	32
4.5 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I	38
4.6 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I	40
4.7 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I	42
4.8 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I	44
4.9 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II	52
4.10 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II	54
4.11 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II	56
4.12 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II	58
4.13 Peningkatan minat belajar siswa pada Siklus I dan II	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1, menyatakan pendidikan adalah ” Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya berusaha menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan minat belajar yang tinggi siswa akan mempunyai perhatian dan keinginan untuk belajar. Hal itu senada dengan apa yang di ungkapkan Walgito bahwa minat adalah suatu keadaan dimana orang

¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rinneka Cipta, Jakarta. 2006, hlm 22

mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.²

Untuk menumbuhkan minat belajar banyak cara yang bisa dilakukan guru sebagai seorang pendidik diantaranya adalah dengan menggunakan media, metode strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu strategi pembelajaran yang kiranya dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar adalah dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.³

Kurikulum menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru di sini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran⁴.

² Walgito, *Psikologi Umum, Yauasan Pendidikan Fakultas Psikologi*, UGM, Yogyakarta. 1997. hlm 153

³ Made Wena, *Strategi Pmenelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm 144

⁴ Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bina Aksara : Jakarta, 2005) hlm. 13-14.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai seorang guru yang mengajar di SDN 028 Alam Panjang penulis melihat rendahnya minat siswa dalam belajar IPS, hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala yang sebagai berikut :

1. Ketika guru menerangkan pelajaran siswa terlihat acuh.
2. Sebagian siswa tidak mempunyai keinginan untuk mempelajari objek yang sedang dipelajari lebih lanjut.
3. Siswa kurang bersemangat dengan materi pelajaran yang diajarkan guru
4. Siswa kurang berinteraksi dengan guru dan teman sekelas dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi di SDN 028 Alam Panjang. Usaha yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran adalah dengan memberikan pujian dan berbagai rangsangan. Namun usaha yang dilakukan guru tersebut belumlah optimal, sehingga minat belajar siswa tidak seperti yang diharapkan dan belum dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Kondisi belajar siswa tersebut tidak terlepas dari cara mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan mata pelajaran IPS guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa adanya variasi dengan metode lainnya, sehingga siswa tidak berminat dengan pelajaran yang sedang diajarkan guru.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi

pembelajaran *Project-Based Learning* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.

B. Defenisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁵
2. *Project-Based Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.⁶
3. Minat Belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah Apakah penerapan strategi *Project-Based Learning* dapat Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana, Jakarta, 2008) hlm, 26

⁶ Made Wena, *Op Cit*, 2009. hlm 144

⁷ Walgito *Op Cit*, hal, 153

Materi perkembangan teknologi Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang
Kecamatan Rumbio Jaya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS pada materi perkembangan teknologi siswa dengan penerapan strategi *Project-Based Learning* Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan strategi *Project-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.
- b. Bagi guru, Penggunaan Strategi *Project-Based Learning* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian

ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi dan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan strategi *Project-Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. Pengertian Belajar

Pendidikan merupakan istilah yang mengandung pengertian yang lebih luas dari pengajaran, dengan kata lain pengajaran itu hanyalah merupakan bagian saja dari pendidikan. Sedangkan pengajaran hanya berhubungan dengan pembentukan cipta atau akal dengan menyampaikan pengetahuan atau kecakapan. Meskipun demikian pengajaran dipakai sebagai alat pendidikan.¹ Proses belajar mengajar adalah bagian dari proses pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Menurut Winarno Surakhmad dalam Bainil Jusni persoalan belajar dan mengajar adalah inti persoalan pendidikan. Proses belajar dan mengajar adalah termasuk didalam proses pendidikan dan atau pengajaran. Untuk itulah kita harus memahami maksud dari pendidikan dan pengajaran. Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkahlaku menuju

¹ M. Hanafi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah UIN, 2004. hlm, 9

² Nana Sudajan, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

kedewasaan anak didik.³ Inilah pengertian dasar dari pengajaran untuk memudahkan dengan singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah perubahan tingkah laku.

2. Pengertian Minat Belajar

Dalam mencapai tujuan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan terlepas dari efektivitas metode yang digunakan guru. Bahan pelajaran akan diterima oleh siswa dengan baik jika disampaikan dengan metode mengajar yang baik dan sempurna. Metode guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan minat yang tinggi akan memperbesar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Menurut Walgito minat belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.⁴ Sedangkan menurut Winkel menyatakan bahwa minat belajar adalah kecendrungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu, merasa senang mempelajari materi itu.⁵ Dari pernyataan kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan dan merasa senang terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari.

³ Bainil Jusni, *Proses Belajar Mengajar*, Pekanbaru : Cindikia Insani, 2006. hlm 6

⁴ Walgito *Op Cit*, hal, 153

⁵ Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, Jakarta : PT Grasindo, 1991. hlm 37

Berdasarkan uraian di atas maka semakin tinggi minat seseorang dalam belajar besar kemungkinan semakin besar pula perolehan yang didapatkan dari apa yang telah dipelajarinya, baik dalam bentuk kognitif, maupun tingkah laku yang mengarah pada sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Menarik Minat dan Perhatian Belajar

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian anak dalam belajar. Menurut Uzer Usman, minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.⁶

Keterlibatan anak dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat anak itu sendiri, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Willian James melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan drajat keaktifan belajar anak. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

Mengingat pentingnya minat belajar, seorang tokoh pendidikan lain dari Belgia yakni Ovide Decroly dalam Uzer Usman mendasarkan sistem pendidikannya pada pusat minat yang pada umumnya dimiliki oleh setiap orang, yaitu minat terhadap maknan, perlindungan terhadap pengaruh iklim

⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya : Bandung, 1999. hlm 27

(pakaian dan rumah) mempertahankan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh, bekerjasama dalam olah raga. Mursell dalam bukunya *Successful Teaching*, memberikan suatu klasifikasi yang berguna bagi guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa mengemukakan 22 macam minat yang diantaranya adalah memiliki minat terhadap belajar, dengan demikian, pada hakekatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.⁷

Perhatian sifatnya lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat, perbedaannya adalah minat sifatnya menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara adakalanya menghilang Seorang anak yang sedang belajar diruang depan tiba-tiba adeknya menangis ia segera mendekati adeknya maka hilanglah perhatian anak itu terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya, sesudah adeknya tidak menangis lagi maka ia kembali memusatkan perhatiannya pada belajar. Jika ia tidak mempunyai perhatian maka ia tidak akan bisa untuk belajar, jadi perhatian itu sebentar hilang dan sebentar timbul kembali, sedangkan minat selalu atau tetap adanya. Apabila kita perhatikan, dalam kegiatan belajar mengajar akan didapat dua macam tipe perhatian yaitu :

a. Perhatian terpusat

Perhatian terpusat hanya tertuju pada suatu objek saja, misalnya seseorang anak sedang belajar. Ia tidak akan memperhatikan adeknya yang

⁷ Ibid, hlm 27

menangis, perhatiannya hanya tertuju pada kepada pelajaran. Apapun yang terjadi sekita itu tidak akan diperhatikannya.

b. Perhatian terbagi

Perhatian tertuju kepada berbagai hal atau objek secara sekali gus. Misalnya seorang guru yang sedang mengajar memperhatikan bahan pelajarannya memperhatikan setiap siswa yang dihadapinya, dan juga memperhatikan apa yang sedang diucapkannya. Dengan demikian, guru tidak hanya memperhatikan pelajarannya tetapi juga harus memperhatikan segala sesuatu yang terjadi sisekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahui bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, ingin tahu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan demikian maninat belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri atau indikator sebagai berikut :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber balajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dengan materi bimbingan kepada peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan rasa persatuan dan solidaritas sehingga menjadi manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini.⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari Ilmu bumi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan tatnegara.

5. Strategi Mengajar

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁹ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan dihubungkan dengan belajar mengajar maka strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah

⁸ Winata Putra, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2000, hlm 120

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2006. hlm26

digariskan.¹⁰ Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹¹

Menurut Kem yang dikutip Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, menurut Dick and Carey yang dikutip Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

6. Strategi pembelajaran *Project-Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan

¹⁰ Djamarah, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta . 2006, hlm 5.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm 26

melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.¹²

Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata.¹³

Pembelajaran berbasis proyek mempunyai potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Sedangkan menurut *Buck Institute for Education* (1999) belajar berbasis proyek mempunyai karekteristik sebagai berikut.

- a. Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- c. Siswa merancang proses untuk mencapai hasil

¹² Made Wena, *Strategi Pmenelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm 144

¹³ Thomas. JW. Mergen, *Project Base Learning*, Navato CA : AS Authentic, 1999. hlm 145

- d. Siswa bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dibutuhkan.
- e. Siswa melakukan evaluasi secara kontinyu.
- f. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- g. Hasil akhir berupa perubahan pada diri siswa setelah belajar.
- h. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan

7. Langkah- langkah Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pijakan tindakan yaitu sebagai berikut:¹⁴

a. Keautentikan

Hal ini dapat dilakukan dengan :

- 1) Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaan dari tugas yang dikerjakan.
- 2) Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..
- 3) Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.

b. Ketaatan terhadap nilai-nilai akademik

- 1) Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.

¹⁴ Made Wena, *Op Cit*, 2009. hlm 159.

- 2) Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah
- 3) Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.

c. Belajar Pada Dunia Nyata

- 1) Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat.
- 2) Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.
- 3) Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.

d. Aktif Meneliti

- 1) Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
- 2) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.
- 3) Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.

e. Hubungan dengan Ahli

- 1) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.

- 2) Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.
- 3) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis lakukan. Namun berdasarkan bacaan penulis hanya menemukan penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu oleh saudara Sukar, Skripsi STAI Pekanbaru yang berjudul “Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 031 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur”

Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar pada Sekolah Dasar. Namun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Sukar adalah tentang minat siswa dalam belajar agama Islam dan penelitian yang peneliti lakukan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga pada sekolah yang berbeda.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial materi perkembangan teknologi siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya akan meningkat melalui penerapan pembelajaran *Project-Based Learning*

D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahuinya keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran *Project-Based Learning* adalah dengan menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa sebagai indikator kinerja dan tingkat minat belajar siswa selama proses perbaikan pembelajaran

1) Indikator Kinerja

a) Kinerja Guru

- a. Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaan dari tugas yang dikerjakan.
- b. Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..
- c. Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.
- d. Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.
- e. Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah
- f. Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memcahkan masalah.

- g. Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat.
- h. Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.
- i. Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.
- j. Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
- k. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.
- l. Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.
- m. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.
- n. Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.
- o. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Sempurna	: 81% -- 100%
Sempurna	: 61% – 80%

Cukup Sempurna : 41% -- 60%

Kurang Sempurna : 21% – 40%

Tidak Sempurna : 0% – 20%.¹⁵

b) Kinerja Siswa

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
- b. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
- c. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- d. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- e. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat minat belajar siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% – 80%

¹⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% – 40%
Sangat Rendah	: 0% – 20%. ¹⁶

Berdasarkan indikator di atas kriteria keberhasilan tindakan setelah penerapan strategi *Project-Based Learning* siswa yang mempunyai minat belajar tinggi selama proses pembelajaran mencapai 80%.

2) Indikator Minat Belajar Siswa

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam proses belajar IPS siswa yang memiliki minat belajar tinggi mencapai 80% Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan strategi Pembelajaran *Project-Based Learning* dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁶ Riduan, *Op Cit*, 89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

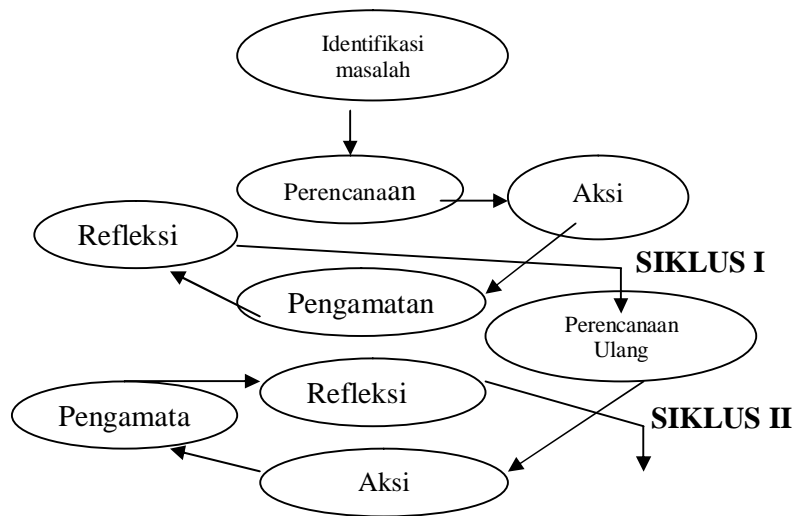
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 028 Alam Panjang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *Project-Based Learning* dalam meningkatkan minat Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SDN 028 Alam Panjang terletak di Dusun 3 Tanjung Alam Panjang

C. Rancangan Penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Direncanakan penelitian dilakukan dalam 2 siklus yang berulang. Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi. Dapat dilihat pada siklus berikut.



Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Project-Based Learning*
- 2) Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan.
- 2) Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..

- 3) Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.
- 4) Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.
- 5) Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah
- 6) Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.
- 7) Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat.
- 8) Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.
- 9) Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.
- 10) Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
- 11) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.
- 12) Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.
- 13) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.

- 14) Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.
- 15) Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan teknik observasi atau pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama

proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning*

c. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan model alur yaitu reduksi data, penyajian data secara deskriptif dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa adalah dengan menganalisa hasil observasi aktivitas guru dan tingkat minat belajar siswa dengan Dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor mentah yang diperoleh anak

N = Jumlah anak keseluruhan

100 = Bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 028 Alam Panjang

Sekolah Dasar Negeri 028 Alam Panjang merupakan salah satu yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SDN 028 Alam Panjang ini dibangun pada tahun 1975 dengan menempati ruangan belajar dan tanah lokasi berstatus tanah wakap.

Secara geografis SDN 028 Alam Panjang terletak di sebuah pulau kecil yaitu bernama Pulau Rambai yang berada di tengah-tengah Sungai kampar, walaupun berada pada pulau yang sama namun berlainan desa bahkan berlainan kecamatan. Sedangkan secara demokratis para orang tua siswa SDN 028 Alam Panjang bermata pencaharian hitrogen baik PNS, Petani, Pedagang, tambang pasir dan penyadap karet.

2. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru SDN 028 Alam Panjang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Abbas, S, Pd	S 1	Kepala Sekolah
2.	Amirullah, S. Pd	S-I	Wali Kelas VI
3.	Ernawita.	D-II	Guru PAI
4.	Ali Anwar	D II	Guru Kelas I
5.	Zailendra, S. Pd	S-I	Guru Kelas V
6.	Syamsuar	S-I	Kelas III
7.	Siti Fatimah	D-II	Guru B. Inggris
8.	Yanti Musdalina	D-II	Guru II
9.	Lilis Suryani	D-II	Guru Armel
10.	Nurahlianis	D-II	Guru Kelas IV

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 028 Alam Panjang
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 028 Alam Panjang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang
yang di Observasi

No	Nama Siswa	L/P
1	Anggiana Cahyani	P

2	Azhariah	P
3	Dahlia	P
4	Elsa Oktovia	P
5	Febi Aditia	P
6	Indah Ardila	P
7	Irni Arsela	P
8	Khalid Awalid	L
9	Lutfhi Rahman	L
10	M. Hadi Rosadi	L
11	Mizan Alkhairi	L
12	M.Tomi	L
13	M.Hari Valdi	L
14	Riti Gusraini	P
15	Ratna Dewi	P
16	Rahman	L
17	Suwatri	P
18	Susilawati	P
19	Salma Wati	P
20	Saidina Hamzah	L

Sumber Data : SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Kampar

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 028 Alam Panjang
Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 kal
2.	Ruang Kantor	1 Unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	11 unit
6.	Kursi Siswa	90 unit

7.	Meja Siswa	90 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 unit
10.	Jam Dinding	7 unit
11.	Lonceng	1 buah
12..	Lemari	7 buah
13.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 028 Alam Panjang dilengkapi dengan alat-alat pelajaran seperti alat peraga Matematika pembelajaran Sains, pembelajaran IP, peta dinding Indonesia, peta dunia gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar burung garuda.

5. Kurikulum

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 028 Alam Panjang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 30

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah, Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK. Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

6. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam mutu, beriman dan bertaqwa pada tuhan yang maha Esa

b. Misi

Menanamkan rasa tanggung jawab kepada seluruh warga sekolah, melaksanakan pembelajaran dan membimbing secara evaktif dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.

B. Hasil Penelitian.

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum penerapan Strategi *Project-Based Learning*, dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan ceramah dan dengan contoh-contoh yang ada pada buku paket sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan minat belajar siswa rendah. Untuk mengetahui hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa sebelum penerapan Strategi *Project-Based Learning* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 4.4
OBSERVASI MINAT BELAJAR SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√			√		3

2	Azhariah		√	√			√	3
3	Dahlia	√			√			2
4	Elsa Oktovia		√				√	2
5	Febi Aditia	√		√		√		3
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irni Arsela			√		√		2
8	Khalid Awalid	√			√			2
9	Lutfhi Rahman		√	√			√	3
10	M. Hadi Rosadi	√				√		2
11	Mizan Alkhairi	√		√	√			3
12	M.Tomi		√				√	2
13	M.Hari Valdi	√				√		2
14	Riti Gusraini		√		√			2
15	Ratna Dewi		√				√	2
16	Rahman			√		√		2
17	Suwatri	√			√		√	3
18	Susilawati		√			√		2
19	Salma Wati	√		√			√	3
20	Saidina Hamzah		√		√			2
JUMLAH SISWA YANG AKTIF		10	9	7	7	7	8	48

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa hasil observasi jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar siswa hanya dengan jumlah 48. Persentase keaktifan siswa yaitu $40\% = \frac{48}{120} \times 100$ Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” yang terletak pada rentang 21%-40%

2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus pertama dengan penerapan strategi *Project-Based Learning*. Langkah selanjutnya peneliti menyusun tahapan pelaksanaan penelitian yaitu :

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Project-Based Learning* kemudian meminta kesediaan teman sejawat (observer) yang akan bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung juga menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama Siklus ke I

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan berdasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) yang disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan dimulai dengan membimbing siswa berdiskusi setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang selanjutnya memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan dan bagi siswa yang menjawab

dengan benar, guru memberikan pujian sehingga siswa bersemangat dalam belajar

Pada kegiatan inti guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan. Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan tentang teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang.

Kemudian guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat tentang teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai sumber dan mendorong siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain yang berhubungan dengan teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang. Selanjutnya guru mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan tentang teknologi untuk

berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang masalah-masalah sosial yang ditemukan di daerah setempat dan pada akhirnya guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

2. Pertemuan Ke dua Siklus ke I

Pelaksanaan pertemuan ke dua siklus ke I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2) yang disusun sebelumnya dengan membimbing siswa berdiskusi setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dan memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

Memasuki kegiatan inti guru mendorong dan membimbing siswa untuk membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan tersebut. Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan tentang diagram alur proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

Kemudian mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat tentang diagram alur proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi untuk Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia, guru dengan mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai sumber dan mendorong siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain yang berhubungan dengan teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang

Selanjutnya guru mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan tentang teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

Kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia dan guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan sebelumnya terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 4.5
OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.				√		1
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..				√		1
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.			√			2
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah			√			2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.			√			2
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat			√			2
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.				√		1
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.			√			2
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.			√			2
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.			√			2
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu			√			2

	berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.						
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.			√			2
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.				√		1
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.			√			2
JUMLAH		-		22	4	-	26
KATEGORI/ PERSENTASE		"Cukup Sempurna"					43%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4

S : Sempurna skor 3

CS : Cukup Sempurna skor 2

KS : Kurang Sempurna skor 1

TD : Tidak Dilakukan skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama ternyata telah berjalan dengan baik. Secara umum dilakukan guru dengan cukup sempurna. Namun dalam mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan., merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya., mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya masih dilakukan guru dengan kurang sempurna. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 26 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{26}{60} \times 100 = 43\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori "Cukup Sempurna" antara rentang 41%-60%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan 1 siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.6
OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√		√		4
2	Azhariah		√	√		√	√	4
3	Dahlia	√	√		√			3
4	Elsa Oktovia		√		√	√	√	4
5	Febi Aditia	√		√		√		3
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irm Arsela		√	√		√		3
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4
9	Lutfhi Rahman		√	√		√	√	4
10	M. Hadi Rosadi	√		√		√		3
11	Mizan Alkhairi	√		√	√		√	4
12	M.Tomi		√		√	√	√	4
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	4
14	Riti Gusraini	√	√		√			3
15	Ratna Dewi		√			√	√	3
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√		√	√		√	4
18	Susilawati		√			√	√	3
19	Salma Wati	√		√			√	3
20	Saidina Hamzah		√		√		√	3
SISWA YANG AKTIF		12	12	12	9	12	14	70

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa hasil observasi jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar siswa dengan jumlah 70 dengan persentase yaitu $58\% = \frac{70}{120} \times 100$. Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” yang terletak pada rentang 41%-60%.

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dilakukan oleh 9 orang siswa (45%) dari seluruh siswa.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.

6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dan minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus ke I dapat dijelaskan sebagai berikut.

TABEL. 4.7
OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.			√			2
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..			√			2
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.			√			2
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah			√			2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat			√			2
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.			√			2
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.			√			2
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.			√			2
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.			√			2
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.			√			2
14	Mendorong dan mengarahkan siswa			√			2

	bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.						
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.			√			2
JUMLAH		-	6	26	-	-	32
KATEGORI/ PERSENTASE		"Cukup Sempurna"					%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4
S : Sempurna skor 3
CS : Cukup Sempurna skor 2
KS : Kurang Sempurna skor 1
TD : Tidak Dilakukan skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus pertama ternyata telah lebih baik daripada pertemuan pertama Secara umum dilakukan guru dengan cukup sempurna bahkan dalam membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain telah dilakukan guru dengan sempurna. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 32 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{32}{60} \times 100 = 53\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori "Cukup Sempurna" antara rentang 41%-60%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan 1 siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.8
OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√	√	√	√	6
2	Azhariah		√	√		√	√	4
3	Dahlia	√	√		√	√		4
4	Elsa Oktovia		√	√	√	√	√	5
5	Febi Aditia	√		√		√	√	4
6	Indah Ardila	√	√		√	√	√	5
7	Irni Arsela	√	√	√		√		4
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4
9	Lutfhi Rahman		√	√		√	√	4
10	M. Hadi Rosadi	√		√		√	√	4
11	Mizan Alkhairi	√	√	√	√		√	5
12	M.Tomi		√		√	√	√	4
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	4
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	4
15	Ratna Dewi		√	√		√	√	4
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati	√	√			√	√	4
19	Salma Wati	√		√	√		√	4
20	Saidina Hamzah		√		√	√	√	4
SISWA YANG AKTIF		14	15	14	11	15	18	87

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil onservasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa hasil observasi jumlah keatifan siswa dari seiap indikator minat belajar siswa dengan jumlah 87 dengan persentase yaitu

$$72\% = \frac{87}{120} \times 100$$
 .Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan

klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” yang terletak pada rentang 61%-80%.

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dilakukan oleh 11 orang siswa (55%) dari seluruh siswa.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa dilakukan oleh 18 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Project-Based Learning* pada pertemuan pertama siklus ke I telah berjalan dengan kategori “Cukup Sempurna”
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa telah berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”

Secara umum proses pembelajaran dan tingkat motivasi belajar siswa telah meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kelemahan di antaranya adalah :

1. Dalam mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan masih dilakukan guru dengan kurang sempurna.
2. Merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya masih dilakukan guru belum sempurna.
3. Mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya

dalam memecahkan masalahnya juga masih dilakukan guru dengan kurang sempurna.

Kondisi proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama dan melihat tingkat minat belajar siswa yang belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka penulis dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan yang ingin peneliti lakukan dalam proses pembelajaran pada siklus ke II nantinya adalah mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan, merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya, mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya lebih sempurna hingga minat belajar siswa lebih meningkat lagi.

3. Deskripsi Siklus II

Melihat kondisi proses pembelajaran dan tingkat minat belajar siswa pada siklus pertama, dan melihat kelemahan yang terjadi pada siklus pertama maka peneliti melanjutkan penelitian tindakan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II selanjutnya diikuti perencanaan ulang untuk siklus ke II dan pelaksanaan. Pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan pada siklus ke II ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyusun RPP-3 dan RPP-4 dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Project-Based Learning* kemudian meminta kesediaan teman sejawat (observer) yang akan bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung juga menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama Siklus ke II

Seperti biasanya proses pembelajaran dimulai dengan melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dan memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

Pada kegiatan inti guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaan dari contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi, merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan tentang tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi dan guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan tentang bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi dan mengarahkan agar siswa mampu Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi dan guru dengan mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai sumber dan mendorong siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain yang berhubungan dengan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi selanjutnya guru mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan dan Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi kemudian mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

Pada bagian akhir proses pembelajaran Guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi dan guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan dan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

2. Pertemuan Ke dua Siklus ke II

Pelaksanaan pertemuan ke dua berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4) yang disusun sebelumnya langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan membimbing siswa berdo'a setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang dan memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

Memasuki kegiatan inti yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kehidupan sehari-hari tentang cara membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia dan menghubungkan suatu masalah dengan materi pelajaran yang dipelajari yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia. Setelah itu guru dan siswa membahas masalah-masalah di tinjau dari mata pelajaran lain (mata pelajaran IPA) membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia dan melatih siswa menelaah suatu materi pelajaran dengan wawasan yang lebih luas tentang membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia pada bagian akhir guru dan siswa menetapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh siswa tentang agama, dan Ilmu pengetahuan Alam yang berkaitan dengan membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

Kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia dan guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan sebelumnya terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 4.9
OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.			√			2
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan		√				3

	kemampuannya..			√			
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.		√				3
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah		√				2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat		√				3
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.		√				3
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.		√				3
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.		√				3
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.		√				3
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.		√				3
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.		√				3
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.		√				3
JUMLAH		-	39	4	-	-	43
KATEGORI/ PERSENTASE		"Sempurna"					71%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke 1 siklus ke II ternyata telah lebih baik daripada pertemuan pertama dan pertemuan ke siklus ke I. Secara umum

dilakukan guru dengan sempurna namun yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan masih dilakukan guru dengan cukup sempurna. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 43 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{43}{60} \times 100 = 71\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Proses pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.10
OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√		√	√	5
2	Azhariah	√	√	√	√	√	√	6
3	Dahlia	√	√	√	√	√		5
4	Elsa Oktovia	√	√		√	√	√	5
5	Febi Aditia	√	√	√		√	√	5
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irni Arsela		√	√		√	√	4
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4

9	Lutfhi Rahman	√	√	√		√	√	5
10	M. Hadi Rosadi	√	√	√	√	√		5
11	Mizan Alkhairi	√		√	√		√	4
12	M.Tomi	√	√		√	√	√	5
13	M.Hari Valdi	√		√	√	√	√	5
14	Riti Gusraini	√	√		√	√	√	5
15	Ratna Dewi		√	√	√	√	√	5
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati		√	√	√	√	√	5
19	Salma Wati	√	√	√	√		√	5
20	Saidina Hamzah	√	√		√	√	√	5
Jumlah Siswa Yang Aktif		17	16	15	15	15	18	96

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil onservasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus ke II selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh observer jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar dengan jumlah 96 dengan persentase $80\% = \frac{96}{120} \times 100$ Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” yang terletak pada rentang 61%-80% Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.

2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru dilakukan oleh 16 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus ke II dapat dijelaskan dan dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.11
OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan.		√				3
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..		√				3
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.		√				3
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.	√					4
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah		√				3
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat		√				3
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam		√				3

	menggunakan teknologi.						
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.		√				3
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.		√				3
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.		√				3
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.		√				3
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.		√				3
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.		√				3
JUMLAH		4	42	-	-	-	46
KATEGORI/ PERSENTASE		“Sempurna”					76%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4
S : Sempurna skor 3
CS : Cukup Sempurna skor 2
KS : Kurang Sempurna skor 1
TD : Tidak Dilakukan skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus ke II ternyata telah lebih baik daripada pertemuan pertama, pertemuan ke 2 siklus ke I dan pertemuan ke 1 siklus ke II Secara umum seluruh aktivitas telah dilakukan guru dengan sempurna. Bahkan pada indikator 4 yaitu mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan telah dilakukan guru dengan sangat sempurna Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 43 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{46}{60} \times 100 = 76\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Proses pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus kedua telah jauh lebih baik dan sempurna yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.12
OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√	√	√	√	6
2	Azhariah	√	√	√	√	√	√	6
3	Dahlia	√	√	√	√	√	√	6
4	Elsa Oktovia	√	√		√	√	√	5
5	Febi Aditia	√	√	√		√	√	5
6	Indah Ardila	√	√	√	√		√	5
7	Imi Arsela		√	√	√	√	√	6
8	Khalid Awalid	√		√	√	√	√	5
9	Lutfhi Rahman	√	√	√		√	√	5
10	M. Hadi Rosadi	√	√	√	√	√		5
11	Mizan Alkhairi	√		√	√	√	√	5
12	M.Tomi	√	√		√	√	√	5
13	M.Hari Valdi	√		√	√	√	√	5
14	Riti Gusraini	√	√		√	√	√	5
15	Ratna Dewi		√	√	√	√	√	5
16	Rahman	√	√	√		√	√	5
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati		√	√	√	√	√	5
19	Salma Wati	√	√	√	√	√	√	6
20	Saidina Hamzah	√	√		√	√	√	5
Jumlah Siswa Yang Aktif		17	17	16	17	18	19	104

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.

4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus ke II selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa jumlah keaktifan siswa dari

tiap indikator minat belajar yaitu 104 dengan persentase $86\% = \frac{104}{120} \times 100$

Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” yang terletak pada rentang 81%-100%

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari dilakukan oleh 16 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.

5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa dilakukan oleh 19 orang siswa (95%) dari seluruh siswa.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Project-Based Learning*. Ternyata aktivitas guru telah berada pada kategori sempurna
2. Hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus ke II selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* pada pertemuan pertama siklus kedua dengan klasifikasi standar “Tinggi” dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II dengan klasifikasi “Sangat Sempurna”

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan melihat tingkat minat belajar siswa yang telah seperti harapan dalam penelitian ini, maka penulis dan observer

meyimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan pada siklus pertama dan siklus ke II yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan melihat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ternyata aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus ke I berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang 41%-60%.
2. Minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus pertama dengan penerapan Strategi *Project-Based Learning* diketahui bahwa hasil observasi berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”

Melihat kondisi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama ternyata belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka peneliti dengan observer menyimpulkan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama baik aktivitas yang dilakukan guru maupun aktivitas yang dilakukan siswa dijadikan dasar perbaikan untuk selanjutnya yaitu siklus ke II.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke II maka terjadilah peningkatan aktivitas yang dilakukan guru yang lebih sempurna dan seiring dengan itu maka tingkat minat belajar siswapun juga meningkat yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

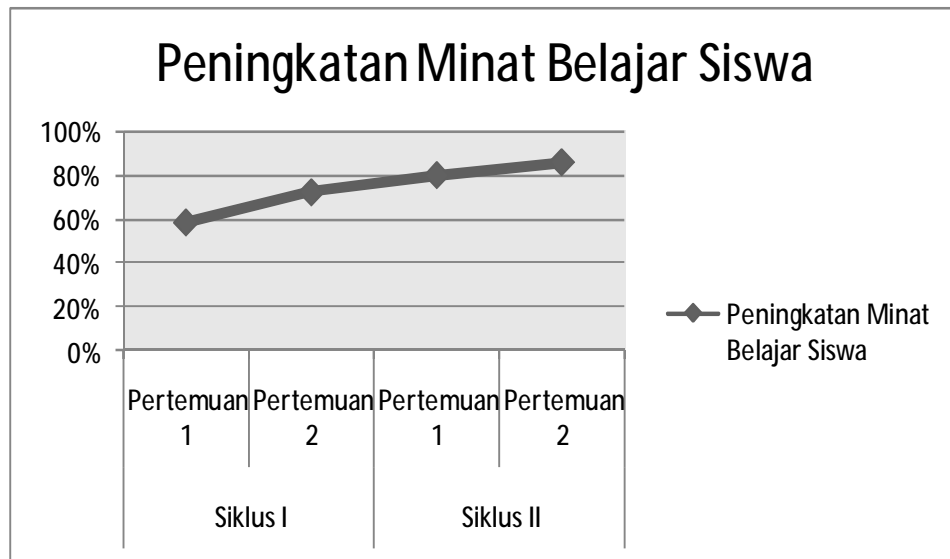
1. Aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Project-Based Learning* pada pertemuan pertama siklus ke II telah mencapai kategori “Sempurna” antara rentang dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II berada pada kategori “Sangat Sempurna”
3. Minat belajar siswa pada siklus ke II pada pertemuan pertama siklus ke II berada pada klasifikasi “Tinggi” dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”

Peningkatan minat belajar siswa mulai dari sebelum dilakukan tindakan, pertemuan pertama siklus ke I sampai pertemuan ke 2 siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 13 Peningkatan minat belajar siswa pada Siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Peningkatan Minat Belajar Siswa	58%	72%	80%	86%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar: 4.1 Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa

Memperhatikan uraian pembahasan di atas maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini telah seperti harapan dan telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 028 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya. Tahun pelajaran 2009/2010

Keberhasilan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Project-Based Learning*, dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru maka dengan sendirinya aktivitas siswa semakin meningkat yang muaranya adalah peningkatan minat belajar siswa. Pada data awal minat belajar siswa dengan persentase 40% klasifikasi “Rendah” pertemuan I siklus ke I meningkat 58%. Pertemuan ke II siklus ke II 72%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan ke I 80% pada pertemuan ke II meningkat hingga 86%.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Project-Based Learning*, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Dalam proses belajar mengajar di kelas dengan penerapan strategi pembelajaran *Project-Based Learning*, guru hendaknya menerapkannya lebih sering lagi tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Karena tidak semua materi pada mata pelajaran IPS dapat diterapkan strategi pembelajaran *Project-Based Learning*, sebaiknya guru memilih materi dan kelas yang sesuai.
- c. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih meningkat hasil belajarnya.
- d. Penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan, masih ditemui banyak kelemahan dan ketidaksempurnaannya, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara : Jakarta, 2005
- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Bainil Jusni, *Proses Belajar Mengajar*, Pekanbaru : Cindikia Insani, 2006.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rinneka Cipta, Jakarta. 2006
- Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud, 2004
- Made Wena, *Strategi Pmenelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- M. Hanafi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah UIN, 2004
- Nana Sudajan, *Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008.
- Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Thomas. JW. Mergen, *Project Base Learning*, Navato CA : AS Authentic, 1999
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Propesional*, Remaja Rosda Karya : Bandung, 1999
- Walgito, Psikologi Umum, *Yauasan Pendidikan Fakultas Psikologi*, UGM, Yoyakarta. 2010
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Winata Putra, *Startegi belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2000.
- Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, Jakarta : PT Grasindo, 2007.

Lampiran: 6

OBSERVASI MINAT BELAJAR SEBELUM TINDAKAN								
No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√			√		3
2	Azhariah		√	√			√	3
3	Dahlia	√			√			2
4	Elsa Oktovia		√				√	2
5	Febi Aditia	√		√		√		3
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irni Arsela			√		√		2
8	Khalid Awalid	√			√			2
9	Lutfhi Rahman		√	√			√	3
10	M. Hadi Rosadi	√				√		2
11	Mizan Alkhairi	√		√	√			3
12	M.Tomi		√				√	2
13	M.Hari Valdi	√				√		2
14	Riti Gusraini		√		√			2
15	Ratna Dewi		√				√	2
16	Rahman			√		√		2
17	Suwatri	√			√		√	3
18	Susilawati		√			√		2
19	Salma Wati	√		√			√	3
20	Saidina Hamzah		√		√			2
JUMLAH SISWA YANG AKTIF		10	9	7	7	7	8	48

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa

Lampiran: 7

OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.				√		1
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..				√		1
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.			√			2
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah			√			2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.			√			2
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat			√			2
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.				√		1
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.			√			2
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.			√			2
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.			√			2
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.			√			2
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.			√			2
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.				√		1
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.			√			2
JUMLAH		-		22	4	-	26
KATEGORI/ PERSENTASE		"Cukup Sempurna"					43%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Lampiran: 8

OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√		√		4
2	Azhariah		√	√		√	√	4
3	Dahlia	√	√		√			3
4	Elsa Oktovia		√		√	√	√	4
5	Febi Aditia	√		√		√		3
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irni Arsela		√	√		√		3
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4
9	Lutfhi Rahman		√	√		√	√	4
10	M. Hadi Rosadi	√		√		√		3
11	Mizan Alkhairi	√		√	√		√	4
12	M.Tomi		√		√	√	√	4
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	4
14	Riti Gusraini	√	√		√			3
15	Ratna Dewi		√			√	√	3
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√		√	√		√	4
18	Susilawati		√			√	√	3
19	Salma Wati	√		√			√	3
20	Saidina Hamzah		√		√		√	3
SISWA YANG AKTIF		12	12	12	9	12	14	70

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Lampiran: 9

OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.			√			2
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..			√			2
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.			√			2
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah			√			2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat			√			2
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.			√			2
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.			√			2
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.			√			2
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.			√			2
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.			√			2
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.			√			2
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.			√			2
JUMLAH		-	6	26	-	-	32
KATEGORI/ PERSENTASE		"Cukup Sempurna"					%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Lampiran: 10

OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√	√	√	√	6
2	Azhariah		√	√		√	√	4
3	Dahlia	√	√		√	√		4
4	Elsa Oktovia		√	√	√	√	√	5
5	Febi Aditia	√		√		√	√	4
6	Indah Ardila	√	√		√	√	√	5
7	Irni Arsela	√	√	√		√		4
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4
9	Lutfhi Rahman		√	√		√	√	4
10	M. Hadi Rosadi	√		√		√	√	4
11	Mizan Alkhairi	√	√	√	√		√	5
12	M.Tomi		√		√	√	√	4
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	4
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	4
15	Ratna Dewi		√	√		√	√	4
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati	√	√			√	√	4
19	Salma Wati	√		√	√		√	4
20	Saidina Hamzah		√		√	√	√	4
SISWA YANG AKTIF		14	15	14	11	15	18	87

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Lampiran: 11

OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.			√			2
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..		√				3
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.			√			2
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.		√				3
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah		√				2
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat		√				3
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.		√				3
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.		√				3
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.		√				3
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.		√				3
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.		√				3
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.		√				3
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.		√				3
JUMLAH		-	39	4	-	-	43
KATEGORI/ PERSENTASE		"Sempurna"					71%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Lampiran: 12

OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√		√	√	5
2	Azhariah	√	√	√	√	√	√	6
3	Dahlia	√	√	√	√	√		5
4	Elsa Oktovia	√	√		√	√	√	5
5	Febi Aditia	√	√	√		√	√	5
6	Indah Ardila	√	√		√		√	4
7	Irni Arsela		√	√		√	√	4
8	Khalid Awalid	√		√	√		√	4
9	Lutfhi Rahman	√	√	√		√	√	5
10	M. Hadi Rosadi	√	√	√	√	√		5
11	Mizan Alkhairi	√		√	√		√	4
12	M.Tomi	√	√		√	√	√	5
13	M.Hari Valdi	√		√	√	√	√	5
14	Riti Gusraini	√	√		√	√	√	5
15	Ratna Dewi		√	√	√	√	√	5
16	Rahman	√		√		√	√	4
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati		√	√	√	√	√	5
19	Salma Wati	√	√	√	√		√	5
20	Saidina Hamzah	√	√		√	√	√	5
Jumlah Siswa Yang Aktif		17	16	15	15	15	18	96

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.

Lampiran: 13

OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Dilakukan				TD	JML
		SS	S	CS	KS		
1	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermanaknaan dari tugas yang dikerjakan.		√				3
2	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya..		√				3
3	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan.		√				3
4	Guru mendorong dengan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan.	√					4
5	Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pemecahan masalah		√				3
6	Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.		√				3
7	Guru mendorong dan membimbing siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat		√				3
8	Guru mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam menggunakan teknologi.		√				3
9	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu mengelola kemampuan keterampilan pribadinya.		√				3
10	Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.		√				3
11	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.		√				3
12	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui presentasi ataupun media lain.		√				3
13	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.		√				3
14	Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/berdiskusi dengan orang lain/temannya dalam memecahkan masalahnya.		√				3
15	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/minta pihak luar untuk melihat dalam menilai unjuk kerjanya.		√				3
JUMLAH		4	42	-	-	-	46
KATEGORI/ PERSENTASE		"Sempurna"					76%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Lampiran: 14

OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	Nama Siswa	INDIKATOR MINAT BELAJAR						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Anggiana Cahyani	√	√	√	√	√	√	6
2	Azhariah	√	√	√	√	√	√	6
3	Dahlia	√	√	√	√	√	√	6
4	Elsa Oktovia	√	√		√	√	√	5
5	Febi Aditia	√	√	√		√	√	5
6	Indah Ardila	√	√	√	√		√	5
7	Irni Arsela		√	√	√	√	√	6
8	Khalid Awalid	√		√	√	√	√	5
9	Lutfhi Rahman	√	√	√		√	√	5
10	M. Hadi Rosadi	√	√	√	√	√		5
11	Mizan Alkhairi	√		√	√	√	√	5
12	M.Tomi	√	√		√	√	√	5
13	M.Hari Valdi	√		√	√	√	√	5
14	Riti Gusraini	√	√		√	√	√	5
15	Ratna Dewi		√	√	√	√	√	5
16	Rahman	√	√	√		√	√	5
17	Suwatri	√	√	√	√		√	5
18	Susilawati		√	√	√	√	√	5
19	Salma Wati	√	√	√	√	√	√	6
20	Saidina Hamzah	√	√		√	√	√	5
Jumlah Siswa Yang Aktif		17	17	16	17	18	19	104

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi yang antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa.